



Bank Sahabat
Sampoerna

PRESS RELEASE

No : 106/IM/CCIR/BSS/IX/2023

U.S. DFC Gandeng Bank Sampoerna Majukan UMKM di Indonesia

Jakarta, 27 September 2023 - PT Bank Sahabat Sampoerna ("Bank Sampoerna") bersama International Development Finance Corporation Amerika Serikat (The United States International Development Corporation/ "DFC") menegaskan langkah kongkrit untuk bersama memajukan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sekaligus mendorong kesetaraan gender melalui peningkatan akses pendanaan di Indonesia. Penegasan dilakukan melalui peresmian kerja sama strategis pada hari Rabu, 27 September 2023 di Gedung Sampoerna Strategic lantai 31 Jakarta Selatan.

Tak hanya mempertimbangkan dampak strategis terhadap ketahanan serta pertumbuhan ekonomi nasional, DFC dan Bank Sampoerna sepenuhnya memahami akan peran penting UMKM dalam kerangka Perkembangan Berkelanjutan (Sustainable Development), serta bagaimana kaum wanita perlu lebih diberdayakan untuk dapat merealisasikan potensi yang dimiliki. Untuk itu DFC akan bekerja sama dengan Bank Sampoerna untuk dapat memberikan akses pendanaan pada lebih banyak pengusaha UMKM di seluruh Indonesia dengan perhatian khusus bagi pengusaha UMKM wanita.

Kerja sama strategis ini memungkinkan pendayagunaan kapabilitas dari kedua belah pihak untuk mencapai tujuan bersama. Dengan eksposur bernilai lebih dari 35 miliar dolar, DFC bukan saja memiliki kapabilitas finansial yang mumpuni, namun juga dikenal senantiasa mempertimbangkan dengan serius dampak sosial yang akan dibawa lewat berbagai kerja sama yang dilakukan. Di sisi lain Bank Sampoerna sendiri memiliki visi dan misi untuk memberikan layanan terbaik bagi UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital.

Agnes Dasewicz, Chief Operating Officer DFC, menyatakan, "DFC menaruh harapan besar akan dampak kerja sama strategis ini terhadap UMKM dan peningkatan kesetaraan gender melalui perluasan akses pendanaan bagi kaum wanita. Lebih dari sekedar penyediaan dana untuk kebutuhan modal, DFC bersama Bank Sampoerna secara cermat mengidentifikasi berbagai hambatan yang sering menghambat perkembangan UMKM dan secara aktif serta kreatif mencari solusi untuk merobohkan tembok-tembok hambatan tersebut." Sebagai langkah awal, DFC dan Bank Sampoerna telah secara prinsip menyepakati penjaminan kredit oleh DFC sebesar 50% dari total pinjaman sebesar 200 juta dolar AS.

Sementara itu, Ali Rukmijah, CEO Bank Sampoerna menyampaikan, "Merupakan suatu kehormatan besar bagi Bank Sampoerna untuk bekerja sama dengan lembaga keuangan dengan standar yang tinggi seperti DFC dalam menjalankan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya melalui pemberian dukungan terhadap UMKM dan kesetaraan gender. Bank Sampoerna memahami bahwa kerja sama ini mencakup bukan hanya aspek finansial semata, namun dalam porsi yang tidak kalah pentingnya adalah aspek tanggung jawab sosial. Lebih jauh, persinggungan visi antara Bank Sampoerna dan DFC memberikan motivasi tambahan untuk dapat bekerja secara inovatif dan produktif."

Henky Suryaputra, Direktur Finance & Business Planning, lebih jauh mengelaborasi, "Bank Sampoerna menyadari bahwa UMKM di Indonesia merupakan pasar yang sangat besar, tersebar luas secara geografis dan memiliki beragam karakteristik. Untuk itu merupakan suatu keniscayaan bahwa diperlukan kolaborasi dari



Bank Sahabat
Sampoerna

banyak pihak untuk dapat memenuhi kebutuhan UMKM. Bank Sampoerna sendiri telah banyak berkolaborasi termasuk dengan perusahaan *fintech*, institusi keuangan, bahkan institusi non-keuangan. Kerja sama strategis dengan DFC tentunya merupakan tambahan komponen penting dari ekosistem yang ada.”

Dari total pembiayaan sebesar Rp10,9 triliun yang disalurkan Bank Sampoerna pada akhir Juni 2023, sekitar 63% atau Rp6,9 triliun disalurkan pada pelaku usaha UMKM, baik secara langsung maupun melalui kolaborasi dengan pihak ketiga, seperti perusahaan *fintech peer-to-peer lending* dan koperasi. Keseluruhan pembiayaan tersebut juga meningkat signifikan sebesar 25% dari penyaluran kredit pada satu tahun sebelumnya serta secara substansial melampaui penyaluran kredit industri perbankan yang pada periode yang sama meningkat 7,7%.

“Mari berkontribusi majukan UMKM Indonesia”, tutup Ali.

Tentang Bank Sahabat Sampoerna

Bank Sahabat Sampoerna (Bank Sampoerna) adalah Bank swasta yang berfokus pada pengembangan usaha mikro dan UKM melalui pemanfaatan teknologi digital. Bank Sampoerna didukung pemegang saham terkemuka, termasuk Grup Sampoerna Strategic, Xendit, dan Grup Alfa melalui PT Cakrawala Mulia Prima. Memiliki 21 jaringan kantor di berbagai kota besar di Indonesia. Bank Sampoerna menjalin kemitraan strategis dengan KSP Sahabat Mitra Sejati (Sahabat UKM) yang memiliki jaringan di 28 provinsi di seluruh Indonesia.

Memanfaatkan jaringan GPN serta kerja sama dengan Jaringan Prima dan BERSAMA, nasabah Bank Sampoerna dapat memanfaatkan layanan ATM dan mesin EDC yang dikelola bank manapun. Bank Sampoerna senantiasa melakukan transformasi digital dan berkolaborasi dengan berbagai mitra, termasuk perusahaan *fintech*, guna mendukung dan mengembangkan ekosistem keuangan digital. Untuk informasi lebih lanjut tentang Bank Sampoerna, silakan kunjungi www.banksampoerna.com.

Tentang International Development Finance Corporation Amerika Serikat (DFC)

International Development Finance Corporation Amerika Serikat (DFC) bermitra dengan sektor swasta untuk mendanai solusi terhadap tantangan-tantangan terberat yang dihadapi negara-negara berkembang. DFC berinvestasi dalam berbagai sektor, termasuk energi, layanan kesehatan, infrastruktur, pertanian, dan usaha kecil, serta layanan keuangan. Investasi DFC berstandar tinggi dan menghormati lingkungan, hak asasi manusia, dan hak pekerja.

Kontak Media/ Media Contact

Ridy Sudarma

Corporate Communications & Investor Relations Head

Sampoerna Strategic Square, North Tower, Lantai Mezzanine Jl. Jend. Sudirman Kav. 45, Jakarta 12930

Telp. (62-21) 5795 1515, 5795 1234; HP. (62) 812 1058 693

Email: ridy.sudarma@banksampoerna.com